

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Orientasi Kanchah**

##### **4.1.1 SMA Negeri 1 Palembang**

##### **4.1.1.1 Sejarah SMA Negeri 01 Palembang**

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palembang pada mulanya bernama Sekolah Menengah Atas B yang didirikan pada tanggal 10 Mei 1950 dengan tenaga pengajar pada saat itu sebanyak 6 orang, yakni R.M. Akil, W.G. Lap, Ny. Gentil, Hasan Delais, Frater Monfort dan Nanguning. Sedangkan siswa-siswanya berasal dari SMA Bengkulu yang sudah dibubarkan ditambah 22 siswa dari SMO kelas 4 yang mutunya dianggap sederajat atau setaraf dengan siswa SMA kelas 1. Selaku pemimpin sekolah pada waktu itu adalah bapak S.A. Sitohang (Data Dari TU SMA Negeri 1 Palembang).

Adapun gedung SMA Negeri 1 Palembang pada mulanya di gedung SMO, kemudian pindah menumpang untuk beberapa bulan di gedung SGA yang terletak di jalan Indrapura, selanjutnya pada bulan Oktober 1951 pindah lagi ke sekolah rakyat di lorong Pagaram sampai tahun 1955. Pada bulan Maret 1951 terjadi pergantian pemimpin dari tangan S.A. Sitohang ke tangan B.M. Adnan yang sebelumnya bekerja pada Inspeksi SMP Pusat dari Kementrian P.P. dan K.

Pada tahun-tahun permulaan berdirinya SMA B Negeri Palembang, sekilah ini menghadapi banyak kesulitan, antara lain karena:

- a. Masalah gedung yang selalu berpindah-pindah, sehingga secara psikologis kurang menguntungkan, murid-murid SMA merasa kurang mendapat

- b. penghargaan dari pemerintah atau masyarakat sehingga merasa rendah diri.
- c. Kekurangan tenaga pengajar disebabkan standar hidup sangat tinggi di daerah ini dan tidak adanya perumahan bagi para guru, sehingga para guru yang berasal dari luar Sumatera Selatan enggan pindah mengajar di Palembang. Sehingga akibatnya maka putera-puteri daerah ini pada waktu itu lebih senang bersekolah di pulau Jawa, karena biaya hidup di Jawa jauh lebih ringan dari biaya hidup di Palembang (Data Dari TU SMA Negeri 1 Palembang).

Sesudah tahun 1955, mulailah ada cahaya terang dalam perkembangan SMA Negeri di daerah ini. Hal ini ditandai dengan dibangunnya gedung bertingkat tiga di kawasan bukit besar yang pada awal tahun 1957 telah siap untuk ditempati, sehingga sejak tahun 1957 sekolah ini tidak lagi menumpang kesana kemari (Data Dari TU SMA 1 Palembang).

SMA Negeri Palembang diperluas dengan membuka SMA bagian A dan C. Yang mana kemudian SMA bagian B menjadi SMA Negeri 1, sedangkan bagian A dan C menjadi SMA Negeri 2, tetapi kedua SMA tersebut pimpinannya tetap satu, yaitu B.M. Adnan dan gedungnya pun masih menjadi satu yakni Gedung SMA di Jalan R. Suprpto (Jalan Srijaya Negara sekarang) di daerah bukit besar yang sekarang dikenal sebagai gedung SMA Negeri 1 Palembang merupakan cikal bakal dari semua SMA Negeri yang baik yang ada di Sumatera Selatan sekarang ini (Data Dari TU SMA Negeri 1 Palembang).

Sejak didirikannya sekolah SMA Negeri 1 Palembang sampai saat ini telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah, yaitu sebagai berikut (Data Dari TU SMA Negeri 1 Palembang):

**Tabel 3**  
**Daftar Nama-nama Kepala Sekolah SMA**  
**Negeri 1 Palembang**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Masa Bakti</b>
1.	B. M. Adnan	1950-1959
2.	R. M. Akil	1959-1965
3.	Kasmantri	1965-1970
4.	Kahpi	1970-1973
5.	Drs. Badri Nawar	1975-1979
6.	Ali Hanafiah Riza BBA	1979-1984
7.	Antono Padmowidarto	1984-1989
8.	Drs. R. A. Karim	1989-1991
9.	Drs. Adham karim	1991-1996
10.	Drs. Said Rosdi	1996-1998
11.	Drs. Sukarno	1998-2000
12.	Drs. Syaiful Bahri, MBA	2000-2002
13.	Drs. Sutarman	2002-2003
14.	Dra. Darmi Hartati	2003-2004
15.	Dra. Hj. Sukesu	2004-2011

	Kumalayanti, MM	
16.	Dra. Hj. Nurhidayah, MM	2011-2012
17.	Drs. Agus Budiyanto, M.M.	2012-2015
18.	Nasrul Bani, S.Pd., M.M.	2015- Sekarang

#### 4.1.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Palembang

##### a. Visi Sekolah

“Sekolah Sehat, Bermutu Berkarakter dan Berwawasan Lingkungan serta Global”.

Pengertian :

1. Sekolah yang menghasilkan Peserta Didik yang Sehat, Bermutu dalam bidang Akademik, teknologi, dan ekstra kurikuler.
2. Sekolah Menjujung tinggi dan menerapkan budaya karakter bersih, disiplin dan saling menghormati antar warga sekolah.
3. Sekolah memiliki misi dan kegiatan siswa/guru yang luas, bukan hanya didalam negeri tapi juga ke luar negeri.

Indikator Visi :

1. Unggul dalam Prestasi Akademik.
2. Unggul dalam Persaingan masuk ke PT negeri.
3. Unggul dalam Prestasi Ekstra kurikuler.
4. Unggul dalam Pengamalan Agama yang dianut.

5. Unggul dalam Pemanfaatan, Penerapan Teknologi Informasi dan Kewirausahaan.
6. Unggul dalam Kepribadian dan Berbudaya.

b. Misi Sekolah

1. Memaksimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
2. Meningkatkan pelatihan Dan bimbingan di bidang ekstrakurikuler.
3. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan jam ke nol (mengaji dan sholat Dhuha).
4. Menumbuhkan budi pekerti peserta didik sebagai siswa yang berkarakter.
5. Membina kemandirian dan ketrampilan peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri.
6. Meningkatkan semangat partisipasi dalam mencintai lingkungan
7. Meningkatkan kebersihan , kendahan, kerindangan dan kenyamanan lingkungan sekolah.
8. Berperan aktif dalam mensosialisasikan pemeliharaan lingkungan
9. Menumbuhkan kesadaran seluruh warga sekolah untuk dapat memilah sampah dan melaksanakan Reuse, Reduce dan Recycle (3 R).
10. Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran berbasis IT. (Data Dari TU SMA Negeri 1 Palembang)

4.1.1.3 Profil SMA Negeri 1 Palembang

- |                   |   |
|-------------------|---|
| a. Nama Sekolah   | : SMA Negeri 1<br>Palembang                               |
| b. Alamat         | : Jln. Srijaya Negara,<br>Bukit Lama,<br>Palembang, 30139 |
| c. Provinsi       | : Sumatera Selatan  |
| d. Kabupaten/Kota | : Palembang   |

- e. Kecamatan : Ilir Barat 1  
 f. Kelurahan : Bukit Besar  
 g. Telepon : (0711) 351127  
 h. email : smoensaplg@yahoo.com  
 i. Tanggal SKP/SK Operasional : 01-01-1900/12-05-12015  
 j. Nama Badan Pengelolah : Pemerintah Daerah  
 k. Akreditasi : A  
 l. Waktu Belajar : 06.45 s/d 15.00 WIB  
 m. Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013  
 n. Nama Kepala Sekolah : Nasrul, S.Pd. M.M.  
 o. Pendidikan Terakhir : S 2  
 p. Pangkat Golongan : Pembina Tk I, IV/B  
 (Data Dari TU SMA Negeri 1 Palembang)

#### 4.1.1.4 Daftar Nama-nama Guru SMA Negeri 1 Palembang

**Tabel 4**  
**Nama-nama Guru SMA Negeri 1 Palembang**

No	Nama	NIP	Jabatan
1.	Nasrul, S.Pd., M.M.	196801231994121003	Kepsek
2.	Drs. Eduan Rismansyah, M.Si	196610131989031002	Kimia
3.	Putri Nilam Sejati, S.Pd	197309042006042005	Kimia/Munlok
4.	Endang Werdiningsih, S.Pd	196908122007012014	kimia
5.	Dra. Hj. Nurbaidah	196704192007012006	Kimia/Mulok
6.	Drs. Suhaimi	196006241986031006	Ekonomi
7.	Dra. Hj. Maryati	195910121986092000	Ekonomi
8.	Maryuni Kurniati, S.Pd., M.Si	196606021990032004	Ekonomi
9.	Faisal Riza, S.Pd., M.Pd	197002162007011005	Ekonomi

10.	Dra. Dahlia Hendreati	196104101986032005	Biologi
11.	Dra. Hj. Hidayati, M.Si	195905271986032004	Biologi
12.	Suniati,S.Pd., M.M	196612231990032001	Biologi
13.	Dra. Rosmauli, M.Si	196704042000122002	Biologi
14.	Yuli Andravia Falisi, S.Si	197406072008012004	Biologi
15.	Elyani Ami, S.Pd., M.Si	197510192008012001	Biologi
16.	Maruyah, M.Pd.I	196912072000032003	Agama Islam
17.	Dra. Hj. Maimun, M.Pd	196602081992032006	Pkn
18.	Dra. Lidia Rosalina	196210181988032004	Pkn
19.	Mirawati, S.Pd	197405012008012003	Pkn
20.	Maksal, S.Pd	196501031992031006	B.Indonesia
21.	Erlina, S.Pd., M.Si	196410141988032004	B.Indonesia
22.	Yulisman, M.Pd	196307011986012004	B. Indonesia
23.	Yuliana Herawati P., M.Pd	197102052006042006	B. Indonesia
24.	Dra. Yusnita Zanariah	196901152007012010	B. Indonesia
25.	Hairun Nisak, S.Pd	107907102008012007	B. Indonesia
26.	Dra. Suksesih	195905281984032001	Sejarah
27.	Dra. Rosita	196904091994122003	Sejarah
28.	Tomi Ardiansyah, S.Pd	198602132011011000	Sejarah
29.	Dra. Hj. Wiwiek Rawiyah	196103011987012002	B. Inggris
30.	Dra. Eva Farida, M.M	196206111990022002	B. Inggris
31.	Sri Agustina, M.Pd	197208311999032005	B. Inggris

32.	Ani Idul Fitri, S.Pd	197210252006042009	B. Inggris
33.	H. Sudarman, S.Pd., M.M	196212301987031007	B. Inggris
34.	Drs. Yacobus Wakija, M.Si	196003211987011001	Fisika
35.	H. Hermansyah, S.Pd., M.Pd	196304231986011002	Fisika
36.	Rosdiana, S.Pd., M.Pd	198002012009022001	Fisika
37.	Andri Yanto, S.Pd., M.Pd	197905242008011001	Fisika
38.	Ellyda Hizrawati, S.Si	197809092009032004	Fisika
39.	Dra. Uswah Hasanah, M.M	196208061989032005	Matematika
40.	Jerman, S.Pd	196403151988031006	Matematika
41.	M. Ariepp Effendy, S.Pd	196006231982031005	Matematika
42.	Dra. Yanna Sanova, M.Pd	196812091997032004	Matematika
43.	Anjas Asmara, S.Pd	197712302008011003	Matematika
44.	K. Burhanuddin, S.Pd	196203131986011003	Matematika
45.	Marsori, S.Pd	197612182008011003	Matematika
46.	Eriga, S.Si., M.Pd	198301202009022000	Matematika
47.	Minsarni, S.Pd	197806012007011000	Matematika
48.	Yusni Rahman, S.Pd	196405031986012001	Sosiologi
49.	Dra. Yana Rohana	196701271995122001	Sosiologi
50.	Drs. H. Dedi Suryana	196406231993031002	Sosiologi
51.	Nurhidayah Amelia, S.Pd., M.Pd	198609032009032000	Geografi
52.	Shinta Astuti, S.Pd., M.Si	198012122008012004	Geografi
53.	Nova Dora, S.Pd	198011062009032001	B. Jerman

54.	Yuliana, S.Pd	197707072009031002	P. Seni
55.	Mawarno, M.Pd	196809221998021001	Penjaskes
56.	Arison, S.Pd	196204011989031005	Penjaskes
57.	Erfany Rusmaryanto, S.Pd	197102031996021000	Penjaskes
58.	Dra. Sri Yuliani	196105181988032003	BK
59.	Dra. Hj. Sri Herlina, M.Si	196303171987032004	BK
60.	Dra. Sri Mulyati	196302241990032001	BK
61.	Hj. Ayuna AMS, S.Pd., M.Si	197002202005022001	BK
62.	Deni Mareta, S.Kom., S.Pd., M.Si	198308032006042018	TIK
63.	Sherly Imelda, S.Si	198004192005022000	TIK
64.	H. Siddik, S.Pd., M.Pd	GTT	Fisika
65.	Drs. Surya Kencana	GTT	Matematika
66.	Linjeriah Saragih	GTT	B. Jerman
67.	Juniartika, S.Pd	GTT	P. Seni
68.	Rohana, S.Pd	GTT	Geografi
69.	Uswatun Hasanah, S.Pd	GTT	Fisika
70.	Chobul Afgan Siregar, S.Pd	GTT	B. Arab
71.	Anggie Resty F, S.Pd	GTT	Mulok
72.	M. Zulfikar, S,Pdi	GTT	Agama Islam
73.	Farhaini, S.Pdi	GTT	Agama Islam
74.	Gerry Adrian, S.Pd	GTT	Penjas
75.	Irawan Jaya, S.Pd	GTT	Penjas

76.	Herkules Sugianto, S.Pd	GTT	Penjas
77.	Susi Lidyawati, M.Pd	GTT	Matematika
78.	Rufer Dwi Whersada	GTT	Matematika
79.	Fitriyah Inharwati, S.Pd	GTT	Kesenian
80.	Halimah, S.Pd	GTT	Geografi
81.	Nurjana, M.Pd	GTT	B. Jepang
82.	Siti Khodijah, A.M.d	GTT	B. Jepang
83.	Drs. Syaiful Anwar	GTT	B. Prancis
84.	Fitriya, S.Pd	GTT	Sejarah
85.	Rita Yulianti, S.Pd	GTT	Sejarah
86.	Kasih Clara Dewi, M.Pd	GTT	B. Indonesia
87.	Ade Dewi Trisna Hartika, S.Pd	GTT	B. Inggris
88.	Atria Elpariska Maya, S.Pd	GTT	Biologi
89.	Exzam Abdi Fariz	GTT	BK
90.	Ipul Amir, S.Pd., M.Si	GTT	Fisika
91.	Yayuk Listiana, S.Pd.I	GTT	Agama Islam
92.	Miftahusa'adah	GTT	Ekonomi

(Data Dari TU SMA Negeri 1 Palembang)

#### 4.1.1.5 Jumlah Siswa-siswi SMA Negeri 1 Palembang

**Tabel 5**  
**Jumlah Siswa-siswi SMA Negeri 1 Palembang**

Kelas	Jumlah Siswa		
	2016/2017	2017/2018	2018/2019
X	474	476	411
XI	490	462	469
XII	424	473	454
Jumlah	1.368	1.411	1334

(Data Dari TU SMA Negeri 1 Palembang)

#### 4.1.1.6 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Palembang

Komponen penting dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya guru saja, siswa dan materi belajar siswa. Tetapi masih ada hal lain yang dapat menunjang kegiatan para siswa, yaitu adanya sarana dan prasarana belajar atau fasilitas untuk belajar. Pengadaan fasilitas di sekolah sangat penting, karna tanpa adanya fasilitas dalam belajar maka proses pembelajaran tidak akan efektif.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Palembang sekarang sudah sangat baik dan layak serta lengkap. Hal ini karena perhatian Pemerintah Daerah akan majunya mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Palembang sangat besar, oleh karena itu segala kebutuhan yang menyangkut masalah pembelajaran berusaha untuk dipenuhi. Semua itu dapat dilihat dalam daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Palembang.

Untuk dapat melihat secara lengkap disajikan dalam tabel berikut (Data Dari TU SMA Negeri 1 Palembang):

**Tabel 6**  
**Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Palembang**

<b>NO</b>	<b>JENIS SARANA DAN PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Ruang Makan	1
2.	Ruang Belajar/Lokal	42
3.	Laboratorium Fisika	1
4.	Laboratorium Kimia	1
5.	Laboratorium Biologi	1
6.	Laboratorium Bahasa	1
7.	Laboratorium Multi Media	1
8.	Ruang Komputer	2
9.	Ruang Kepala Sekolah	2
10.	Ruang Guru	1
11.	Ruang Tata Usaha	1
12.	Ruang BP/BK	1
13.	Ruang Perpustakaan ( 2 Lt )	2

14.	Ruang Sanggar MGMP	1
15.	Ruang Koperasi	1
16.	Ruang Komite Sekolah	1
17.	Ruang Penjaminan Mutu	1
18.	Ruang Kesenian	1
19.	Ruang OSIS	1
20.	Ruang PMR	1
21.	Ruang Pramuka	1
22.	Ruang Pertemuan	1
23.	Ruang Lobi	1
24.	Ruang Dharma Wanita	1
25.	Masjid	1
26.	Gudang	1
27.	Dapur	1
28.	Kantin	1
29.	Pos Jaga	1
30.	Tempat Parkir	2
31.	WC Guru/Pegawai	6
32.	WC Siswa	23

33.	Tempat Wudhu	2
34.	Ghazebo	10
35.	Internet	2
36.	Ruang Ganti Pakaian	1

#### 4.1.2 SMA Negeri 2 Palembang

##### 4.1.2.1 Sejarah SMA Negeri 2 Palembang

Sebelum SMA Negeri 2 Palembang memiliki lokasi dan gedung sendiri, dulu bernama SMA Negeri 2 Bagian AC. SMA Negeri bagian AC adalah bagian dari SMA Negeri 1 Bagian ABC yang sekarang bernama SMA Negeri 1 Palembang. Dengan demikian SMA Negeri 2 Palembang ini dulu merupakan bagian dari SMA Negeri 1 Palembang. SMA Negeri 2 Palembang berdiri tahun 1957 dan berlokasi di Puncak Sekuning Lorok Pakjo, Ilir Barat 1, Palembang (Data Dari SMA Negeri 2 Palembang).

Sejak didirikannya sekolah SMA Negeri 1 Palembang sampai saat ini telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah, yaitu sebagai berikut (Data Dari TU SMA Negeri 2 Palembang):

**Tabel 7**  
**Daftar Nama-nama Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palembang**

No	Nama	Masa bakti
1.	S. A. Sitohang	1957-1958
2.	Isa Abbas	1958-1960

3.	Awaluddin Rasyid	1960-1975
4.	Drs. M. Lamsari	1975-1982
5.	A. Gani Ismail	1982-1988
6.	Abdul Chalik Rosyad, BA	1988-1993
7.	Bustomi Manan, BA	1993
8.	Drs. Baiduri Sersan	1993-1995
9.	Drs. Marhaen Achmad	1995-1996
10.	Drs. H. M. Nazir Cikdung, SH	1996-1998
11.	Drs. Muchammad Alwi Zainuddin	1998-2000
12.	Drs. Purwira Zainuddin	2000-2003
13.	Asmawati, S.Pd. MM	2003-2004
14.	Napi'ah, S.Pd	2004-2006
15.	Dra. Hj. Amizia, M.Pd	2006-2011
16.	Dra. Hj. Erliana, MM	2011-20112
17.	Dra. Hj. Sugiahati, MM	2012-2015
18.	Drs. Syamsul Bachri, M.Si	2015- Sekarang

#### 4.1.2.2 Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 2 Palembang

##### a. Visi Sekolah

“Berkualitas, Beriman dan Berbudaya Lingkungan”.

Indikatornya:

1. Unggul dalam pencapaian nilai UN.
2. Unggul dalam persaingan masuk perguruan tinggi negeri.
3. Unggul dalam kegiatan ekstra kulikuler yang berwawasan lingkungan.
4. Unggul dalam kegiatan keagamaan.
5. Unggul dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

b. Misi Sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan warga sekolah.
3. Memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
4. Menumbuhkan dan menerapkan ajaran agama yang dianut dalam kehidupan dan berwawasan lingkungan.
5. Memberikan bekal keterampilan bagi lulusan serta dapat melestarikan lingkungan.
6. Mengembangkan kepedulian lingkungan hidup keseluruhan warga sekolah. (Data Dari TU SMA Negeri 2 Palembang)

4.1.2.3 Profil SMA Negeri 2 Palembang

- |                   |   |
|-------------------|---|
| a. Nama Sekolah   | : SMA Negeri 2 Palembang                    |
| b. Alamat         | : Jl. Puncak Sekuning, NO. 84,<br>Palembang |
| c. Provinsi       | : Sumatera Selatan                          |
| d. Kabupaten/Kota | : Palembang                                 |
| e. Kecamatan      | : Ilir Barat I                              |
| f. Kelurahan      | : Lorok Pakjo                               |
| g. Telepon        | : 0711-350796                               |

- h. Email : [sma2palembang@gmail.com](mailto:sma2palembang@gmail.com)  
 i. Tanggal SK Pendirian : 12 juli 1957, 1563/KEP/1957  
 j. Nama Badan Pengelola : Pemerintah Daerah  
 k. Akreditasi : A  
 l. Waktu Belajar : 06.45 WIB s/d 16.00 WIB  
 m. Kurikulum : Kurikulum 2013  
 n. Nama Kepala Sekolah : Drs. Syamsul Bachri, M.Si  
 o. Pendidikan Terakhir : S 2  
 p. Pangkat/Golongan : IV/B  
 (Data Dari TU SMA Negeri 2 Palembang)

#### 4.1.2.4 Daftar Nama-nama Guru SMA Negeri 2 Palembang

**Tabel 8**  
**Nama-nama Guru SMA Negeri 2 Palembang**

No	Nama	NIP	Jabatan
1.	Drs. Syamsul Bachri, M.Si	195911151986031011	Ekonomi
2.	Dra. Megarianti, M.Pd	19630113198902201	Matematika
3.	Eduar Safei, S.Pd., M.Si	196402231988031007	B. Indonesia
4.	Rosidah, S.Pd., M.Si	196704061990112002	B. Inggris
5.	Sri Yunita, S.Pd	196506241989032003	B. Inggris
6.	Drs. Alwani	196008081981031014	Matematika
7.	Dra. Hermawati, M.Si	196107221986102001	Ekonomi/Mulok
8.	Dra. Sritika Husdalina, M.Si	196711181994032001	Matematika
9.	Dra. Nurpiati, M.Si	196509171991032003	PKn
10.	Sangkot Samosir, S.Pd	197305071998021002	Matematika

11.	Dra. Halimatussakdiah	196009291986032006	BP/BK
12.	Dra. Yuniarti	196306181988032008	Biologi
13.	Dra. Erna Eri	196002241988032002	PKn
14.	Dra. Hj. Adrianti	196210301980032003	BP/BK
15.	Dra. Zulbaidati	195907211987012001	Biologi
16.	Dra. Hj. Yelmi Sovia, M.M	196207311988032001	B. Indonesia
17.	Dra. Rosmala Dewi	196308291989032000	Sastra Inggris
18.	Dra. Hj. Yuliana	196001011988032004	Sosiologi
19.	Dra. R. A. Ajibah	196206271990022001	Kimia
20.	Dra. Hj. Suarni	196310191985032004	Matematika
21.	Muharni, S.Pd	195910131984032000	Kimia
22.	Dra. Puspawati	196402051993032003	B. Indonesia
23.	Farida Aryani, S.Pd	196201021989032003	Sastra Inggris
24.	Misnawati, S.Pd	195905051984032008	Ekonomi
25.	Rahmad, A.Md	196607091990031000	Biologi
26.	R. A. Astituti, S.Pd	1966011171990032003	Ekonomi
27.	Dra. Zuryati, M.Pd.I	196812311998022001	PAI
28.	Dewi Sastrani, S.Ag	197209191999032008	PAI
29.	Rohmadila, S.Pd	197308082003122005	B. Indonesia
30.	Odolina, S.Pd., M.Si	196602051992032006	Kesenian
31.	Nopi Eni, S.Pd., M.M	197111072006042006	Kimia/Mulok
32.	Mustika, S.Pd., M.Si	197112132006042007	Sejarah

33.	Wardiyah, S.Pd., M.Si	197304212006042009	Sejarah
34.	Fiernawati, S.Si., M.Si	197202262006042009	Fisika
35.	Yusmaini Ulfa, S.Pd	198106032005022003	Mulok
36.	Inda Rafida, S.Pd	196703301989032001	Matematika
37.	Rita Heni, S.Pd	196012061983022001	Sejarah
38.	Nevi Handayani, M.Pd	197406132006042000	Sosiologi
39.	Dra. Lida, M.M	196304032007012001	Sejarah
40.	Dra. Holanah, M.Si	196611202007012004	Fisika
41.	Dewi Kartika, S.Pd., M.M	198008062008012003	Biologi/Mulok
42.	Zuriah Susilawati, S.Pd	197412222005012007	Biologi/Mulok
43.	Dahlia, S.Pd., M.Si	197910142008012000	B. Inggris
44.	Yanti Efrani, S.Pd., M.Si	197204212009032003	Seni Budaya
45.	Madiono, ST	197601052009031001	BTIK
46.	Ema Tri Harjanti, S.Pd., M.M	198009242009032000	B. Prancis
47.	Sabar Sihombing, S.Pd	197706112009031001	Geografi
48.	Putri Guna Jaya Tika, S.Pd	197503012008012002	Kimia
49.	Romi Nur Abdillah, S.Pd	197107142006041010	Penjaskes
50.	Edi Sumarno, S.Pd	197806012008011002	Matematika
51.	Yeni utami, S.Pd	198105112008012008	Fisika
52.	Badawi, S.Pd	197112232010011006	B. Indonesia
53.	Wiwiek Endah Noviyanti, S.Si	197711102010012011	Biologi/Mulok
54.	Ina Wahyuli, S.Ag	197607232014072002	PAI/B. Pekerti

55.	Rehan Maulana, S.Sos	196304171990031005	Guru & ADM
56.	Sukirman	196312231991031006	Guru & ADM
57.	Desma Nita Lia, A.Md	198312202014072003	Guru & ADM

(Data Dari TU SMA Negeri 2 Palembang)

#### 4.1.2.5 Jumlah Siswa-siswi SMA Negeri 2 Palembang

**Tabel 9**  
**Jumlah Siswa-siswi SMA Negeri 2 Palembang**

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1.	Kelas X	L	131	317
		P	186	
2.	Kelas XI	L	180	372
		P	192	
3.	Kelas XII	L	165	394
		P	227	
Jumlah Seluruh Siswa-siswi				1.083

(Data Dari TU SMA Negeri 2 Palembang)

#### 4.1.2.6 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palembang

Komponen penting dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya guru saja, siswa dan materi belajar siswa. Tetapi masih ada hal lain yang dapat menunjang kegiatan para siswa, yaitu adanya sarana dan prasarana belajar atau fasilitas untuk belajar. Pengadaan fasilitas di sekolah sangat penting, karna tanpa adanya fasilitas dalam belajar maka proses pembelajaran tidak akan efektif.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Palembang sekarang sudah cukup baik dan layak serta lengkap. Hal ini karena perhatian Pemerintah Daerah akan majunya mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Palembang sangat besar, oleh karena itu segala kebutuhan yang menyangkut masalah pembelajaran berusaha untuk dipenuhi. Semua itu dapat dilihat dalam daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Palembang. Untuk dapat melihat secara lengkap disajikan dalam tabel berikut: (Data Dari TU SMA Negeri 2 Palembang).

**Tabel 10**  
**Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palembang**

NO	JENIS SARANA PRASARANA	KEBERADAAAN			KONDISI			LUAS (M2)
		ADA			B	RR	RB	
		PISAH	GABUNG	JML				
1.	Laboratorium Fisika	√		1	√			8x10
2.	Laboratorium Biologi	√		1	√			8x10
3.	Laboratorium Kimia	√		1	√			8x10
4.	Laboratorium Komputer	√		1	√			8x10
5.	Peribadatan	√		1	√			6x10
6.	Ruang Kesenian	√		1	√			8x10
7.	Lapangan Olahraga	√		1	√			35x48
8.	Lapangan Upacara		√	1	√			35x48
9.	Ruang Layanan BK	√		1	√			8x10
10.	Ruang Tamu	√		1	√			3x4

11.	Ruang UKS dan PMR		√	1	√			8x10
12.	Ruang OSIS	√		1	√			3x4
13.	Kantin Sekolah	√		1	√			3x15
14.	Ruang Penjaga Sekolah	√		1	√			4x5
15.	Ruang / Pos Keamanan	√		1	√			3x3
16.	Kamar Mandi / WC Kep.Sek	√		1	√			3x3
17.	Kamar Mandi / WC Guru (L)	√		1	√			3x3
18.	Kamar Mandi / WC Guru (P)	√		1	√			3x3
19.	Kamar Mandi / WC Siswa	√		2	√			3x10
20.	Kamar Mandi / WC Siswi	√		2	√			3x10
21.	Instalasi Air Bersih (Jenis)	√		1	√			-
22.	Istalasi Listrik (Phase)	√		2	√			-
23.	Mushola	√		1	√			6x8
24.	Gedung Serba Guna	√		1	√			8x10
25.	Perpustakaan	√		1	√			8x12
26.	Koperasi	√		1	√			4x6
27.	Wifi	√		5	√			-
28.	Ruang Kelas	√		30	√			6x8

## 4.2 Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan suatu penelitian harus melakukan persiapan terlebih dahulu, agar suatu penelitian dapat berjalan dengan lancar dan optimal. Adapun hal-hal yang

perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan penelitian, antara lain:

#### 4.21. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi dalam penelitian ini salah satunya yaitu surat izin penelitian sebelum melakukan penelitian. Langkah pertama yang harus dilakukan penelitian adalah memiliki surat persetujuan pembimbing 1 dan 2 untuk melaksanakan penelitian. Setelah itu mengajukan permohonan penelitian kepada pihak Fakultas yang ditunjukkan ke lokasi penelitian.

Berdasarkan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang dengan nomor: 420/001/SMA.1/Disdik.SS/2019, maka pada tanggal 16 Mei 2019 peneliti mengajukan permohonan izin penelitian di SMA Negeri 1 Palembang dan SMA Negeri 2 Palembang. Setelah mendapatkan izin dari lokasi penelitian, maka tanggal 17 Mei 2019 dan 22 Mei 2019 dimulai pengambilan data.

#### 4.2.2 Persiapan Alat Ukur

Persiapan alat ukur yang dilakukan peneliti berupa penyusunan alat ukur yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian. Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel perilaku prososial yaitu dengan skala perilaku prososial mengacu pada pembuatan skala Likert yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek menurut Mussen dkk. Adapun aspek perilaku prososial menurut Mussen dkk (Dayakisni dan Hudaniah, 2009) yaitu, berbagi (*sharing*), menolong (*helping*), kerjasama (*cooperative*), jujur (*honesty*), berderma (*donating*), dan mempertimbangkan

kesejahteraan orang lain. Dari aspek tersebut maka didapatkan indikator-indikator, kemudian dari indikator tersebut peneliti bisa membuat item sebanyak 60 pernyataan. Adapun sebaran item dapat dilihat pada tabel *blue print* berikut:

**Tabel 11**  
**Blue Print Skala Perilaku Prososial**

No	Aspek-aspek Perilaku Prososial	Indikator	Sebaran Item		Jumlah
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Berbagi	1. Berbagi kepada orang lain	1, 25, 49	13, 37	5
		2. Meluangkan waktu dan mendengarkan keluh kesah orang lain	2, 26, 50	14, 38	5
2.	Menolong	1. Memberi bantuan sehingga meringankan beban orang lain	3, 27, 51	15, 39	5
		2. Menolong dengan tulus dan mengutamakan keselamatan orang lain	4, 28, 52	16, 40	5
3.	Kerjasama	1. Menghargai pendapat orang lain	5, 29, 53	17, 41	5
		2. Bersedia untuk bekerjasama sehingga tercapainya suatu	6, 30, 54	18, 42	5

		tujuan			
4.	Jujur	1. Berbicara sesuai kenyataan	7, 31, 55	19, 43	5
		2. Tidak berbuat curang dan jujur terhadap diri	8, 32, 56	20, 44	5
5.	Berderma	1. Memberi pada orang yang membutuhkan tanpa membeda-bedakan saat memberi	9, 33, 57	21, 45	5
		2. Memberi dengan ikhlas dan merasakan hal yang sama seperti orang lain	10, 34, 58	22, 46	5
6.	Mempertimbangkan kesejahteraan orang lain	1. Ikut merasakan dan memberi manfaat untuk orang lain	11, 35, 59	23, 47	5
		2. Kesiediaan untuk bertindak	12, 36, 60	24, 48	5
Total			36	24	60

Setelah melakukan persiapan dengan membuat sendiri alat ukur untuk mengukur variabel perilaku prososial, peneliti selanjutnya melakukan *try out* atau uji coba terhadap instrumen yang akan digunakan dalam mengukur perilaku prososial. Hal ini peneliti lakukan berdasarkan pendapat Arikunto (2010) bahwa ada dua jenis alat ukur, yang pertama disusun oleh peneliti sendiri,

dan kedua yaitu alat ukur yang sudah terstandar. Jika peneliti menggunakan alat ukur terstandar maka tidak terlalu dituntut untuk mengadakan uji coba, sedangkan penelitian yang menggunakan alat ukur yang disusun sendiri tidak dapat melepaskan diri dari tanggung jawab mencobakan instrumennya agar apabila digunakan untuk mengumpulkan data, alat ukur tersebut sudah layak.

#### 4.2.3 Uji Validitas, Reliabilitas dan Seleksi Item Skala Perilaku Prososial

Setelah item dalam penelitian menggunakan parameter indeks daya beda item yang diperoleh dari korelasi antar masing-masing item dengan skor total item sehingga diklasifikasikan menjadi menjadi item valid dan item gugur. Menurut Azwar (2005) yang menyatakan bahwa kriteria penentuan item skala itu valid, jika nilai koefisien korelasi  $> 0,30$ . Jika nilai koefisien korelasi kurang dari  $< 0,30$ , maka item skala tersebut dinyatakan gugur (tidak valid).

##### 4.2.3.1 Validitas Skala Perilaku Prososial

Setelah dilakukan uji validitas terhadap skala perilaku prososial, dari keseluruhan jumlah item yang berjumlah 60 item, maka didapatkan pada SMA Negeri 1 Palembang 56 item valid dan 4 item gugur, sedangkan pada SMA Negeri 2 Palembang didapatkan 51 valid dan 9 gugur. Item yang gugur terjadi karena terdapat bahasa yang kurang tepat, tidak sesuai aspek yang diukur, dan subjek menjawab dengan tidak konsisten. Selanjutnya item yang valid di uji kembali. Dari dua penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Palembang dan SMA Negeri 2 Palembang terdapat hasil yang berbeda, tetapi peneliti

mengambil satu alat ukur yang itemnya sedikit gugur. Di bawah ini adalah tabel yang di dalamnya terdapat item yang telah diklasifikasi menjadi item yang valid dan item yang gugur.

**Tabel 12**  
***Blue Print Perilaku Prososial Try Out***

No	Aspek-aspek Perilaku Prososial	Indikator	Sebaran Item		Jumlah
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Berbagi	3. Berbagi kepada orang lain	1, 25, 49	13, 37	5
		4. Meluangkan waktu dan mendengarkan keluh kesah orang lain	2, 26, 50	14, 38	5
2.	Menolong	3. Memberi bantuan sehingga meringankan beban orang lain	3, 27, 51	15, 39	5
		4. Menolong dengan tulus dan mengutamakan keselamatan orang lain	4, 28, 52	16, 40	5
3.	Kerjasama	3. Menghargai pendapat orang lain	5, 29, 53	17, 41	5
		4. Bersedia untuk bekerjasama sehingga tercapainya suatu tujuan	6, 30, 54	18, 42	5

4.	Jujur	3. Berbicara sesuai kenyataan	7, 31*, 55	19*, 43	5
		4. Tidak berbuat curang dan jujur terhadap diri	8, 32, 56	20, 44	5
5.	Berderma	3. Memberi pada orang yang membutuhkan tanpa membedakan saat memberi	9, 33, 57*	21, 45	5
		4. Memberi dengan ikhlas dan merasakan hal yang sama seperti orang lain	10, 34, 58	22, 46	5
6.	Mempertimbangkan kesejahteraan orang lain	3. Ikut merasakan dan memberi manfaat untuk orang lain	11, 35, 59	23, 47	5
		4. Kesiediaan untuk bertindak	12, 36, 60	24*, 48	5
Total			36	24	60

*Keterangan: Tanda \* merupakan item yang gugur*

Setelah melakukan uji coba (*try out*), dari 60 item maka didapatkan 4 item tidak valid, maka item-item tidak valid tersebut dikeluarkan, setelah item tidak valid dikeluarkan maka jumlah item yang valid ada 56. Kemudian peneliti melakukan penomoran kembali item-item yang valid dengan memajukan item untuk diletakkan di nomor yang tidak valid dan dijadikan skala penelitian. Distribusi sebaran

item pada skala perilaku prososial berubah menjadi seperti yang tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel 13**  
**Blue Print Sebaran Skala Perilaku Prososial dengan**  
**Penomoran Baru untuk Penelitian**

No	Aspek-aspek Perilaku Prososial	Indikator	Sebaran Item		Jumlah
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Berbagi	5. Berbagi kepada orang lain	1, 23, 46	13, 34	5
		6. Meluangkan waktu dan mendengarkan keluh kesah orang lain	2, 24, 47	14, 35	5
2.	Menolong	5. Memberi bantuan sehingga meringankan beban orang lain	3, 25, 48	15, 36	5
		6. Menolong dengan tulus dan mengutamakan keselamatan orang lain	4, 26, 49	16, 37	5
3.	Kerjasama	5. Menghargai pendapat orang lain	5, 27, 50	17, 38	5
		6. Bersedia untuk bekerjasama sehingga tercapainya suatu tujuan	6, 28, 51	18, 39	5

4.	Jujur	5. Berbicara sesuai kenyataan	7, 52	40	5
		6. Tidak berbuat curang dan jujur terhadap diri	8, 29, 53	19, 41	5
5.	Berderma	5. Memberi pada orang yang membutuhkan tanpa membedakan saat memberi	9, 30	20, 42	5
		6. Memberi dengan ikhlas dan merasakan hal yang sama seperti orang lain	10, 31, 54	21, 43	5
6.	Mempertimbangkan kesejahteraan orang lain	5. Ikut merasakan dan memberi manfaat untuk orang lain	11, 32, 55	22, 44	5
		6. Kesiediaan untuk bertindak	12, 33, 56	45	5
Total			36	24	60

#### 4.2.3.2 Reliabilitas Skala Perilaku Prososial

Adapun uji coba skala reliabilitas yang diperoleh dari uji coba skala perilaku prososial menunjukkan *alpha cronbach* 0,945 dengan jumlah N sebanyak 60. Setelah item yang gugur dikeluarkan kemudian di analisis kembali dan didapat hasil 0,947 dengan jumlah N sebanyak 56. Maka dengan demikian skala yang perilaku prososial dapat dikatakan reliabel, karena semakin mendekati angka 1

maka semakin baik dan menunjukkan tingkat konsistensi skor (Suryani dan Hendryadi, 2015).

### **4.3 Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian atau pengambilan data subjek penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Palembang dari tanggal 17 – 18 Mei 2019 dan di SMA Negeri 2 Palembang tanggal 22 Mei 2019. Pengambilan data menggunakan skala yang telah disiapkan di atas, kemudian skala ini penulis buat dalam bentuk perlembar yang termuat didalamnya skala perilaku prososial, dan penyampaian skala dilakukan secara langsung oleh peneliti.

### **4.4 Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diuraikan mengenai variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan statistik parametik *Independent Sample T-test* yang digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan antara dua sampel atau kelompok data yang independen.

#### 4.4.1 Deskripsi Data Penelitian

##### a. Data Subjek Penelitian

**Tabel 14**  
**Data Subjek Penelitian**

No	Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Taraf Kesalahan 5% (Tabel Isac & Michle)
1.	SMA Negeri 1 Palembang	X	415	191
2.	SMA Negeri 2 Palembang	X	315	167
Total			730	358

Jumlah populasi siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Palembang sebanyak 415 orang dan siswa-siswi SMA Negeri 2 Palembang sebanyak 315 orang. Peneliti memakai teknik *simple random sampling* karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2017).

##### b. Kategorisasi Variabel

**Tabel 15**  
**Kategorisasi Skala Perilaku Prososial**

Variabel	N	Mean	Median	Std Deviasi	Min	Max
Perilaku Prososial	358	187,92	189,50	18,271	136	223

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa mean sebesar 187,92 dan standar deviasi 189,50. Setelah mengetahui nilai mean dan nilai standar deviasi maka peneliti melakukan penggolongan subjek menjadi tiga kategori, subjek dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi. Adapun tujuan kategorisasi ini adalah untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2017).

Berdasarkan hasil dari tabel statistik diatas, dilakukan kategorisasi subjek secara normatif guna memberikan interpretasi terhadap skor skala. Pada kategori perilaku prososial pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Palembang memiliki nilai batas atas 206 dengan rumus (mean + standar deviasi), sedangkan nilai batas bawah 169 dengan rumus (mean – standar deviasi).

**Tabel 16**  
**Kategori Perilaku Prososial Siswa-siswi SMA Negeri 1 Palembang**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>N</b>	<b>Persentase</b>
$X < 165$	Rendah	47	24,6%
$165 \leq X \leq 203$	Sedang	122	63,9%
$X > 203$	Tinggi	22	11,5%
Total		191	100%

Berdasarkan hasil dari tabel statistik diatas, dilakukan kategorisasi subjek secara normatif guna memberikan interpretasi terhadap skor skala. Pada

kategori perilaku prososial pada siswa-siswi SMA Negeri 2 Palembang memiliki nilai batas atas 206 dengan rumus (mean + standar deviasi), sedangkan nilai batas bawah 169 dengan rumus (mean – standar deviasi).

**Tabel 17**  
**Ketegori Perilaku Prososial Siswa-siswi SMA Negeri 2 Palembang**

Skor	Kategori	N	Presentase
$X < 174$	Rendah	17	10,2%
$174 \leq X \leq 208$	Sedang	120	71,9%
$X > 208$	Tinggi	30	18,0%
Total		167	100%

Berdasarkan dari uji kategorisasi pada dua sekolah di atas, didapatkan bahwa perilaku prososial di taraf sedang dengan frekuensi terbanyak, yaitu pada siswa SMA Negeri 1 Palembang dengan presentase 63,9% dan pada siswa SMA Negeri 2 Palembang dengan presentase 71,9%.

#### 4.4.2 Hasil Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak (Sufren dan Natanael, 2013). Dalam metode ini, berdasarkan uji normalitas data dengan uji *kolmogorov simirnov* menggunakan program *SPSS 20 for windows*, hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 18**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>Sekolah</b>	<b>K-Z</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
SMA Negeri 1 Palembang	0,085	0,002	Tidak Normal
SMA Negeri 2 Palembang	0,082	0,009	Tidak Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan hasil taraf signifikansi kedua kelompok kedua kelompok lebih kecil dari 0,05, yaitu siswa SMA Negeri 1 Palembang di peroleh K-SZ 0,085 dengan memiliki nilai signifikansi 0,002 dan siswa SMA Negeri 2 Palembang diperoleh K-SZ 0,082 dengan nilai signifikansi 0,009. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data dari siswa SMA Negeri 1 Palembang dan SMA Negeri 2 Palembang berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian dari populasi sama atau berbeda. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (Gunawan, 2018).

**Tabel 19**  
**Hasil Uji Homogenitas**

<b>Levene Statistic</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
4,164	1	356	0,042	Tidak Homogen

Hasil homogenitas menunjukkan bahwa taraf signifikansi data adalah 0,042. Berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,042 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok siswa tidak mempunyai varian yang sama atau tidak homogen.

#### 4.4.3 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan perilaku prososial pada siswa SMA Negeri 1 Palembang dan siswa SMA Negeri 2 Palembang. Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis *Independent Sample T-test*. Menurut Gunawan (2018) *independent sample t-test* digunakan untuk menguji dua rata-rata dari dua kelompok data yang independen. Kriteria pengujian *independent sample t-test* dengan uji t ini, yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, atau dengan membandingkan nilai signifikansi. Jika t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima. Jika t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak. Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 20**  
**Hasil Uji Hipotesis *Independent Sample T-test***

		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Perilaku Prososial Siswa	Equal variances assumes	4,164	,042	-3,465	356	,001
	Equal variances not assumed			-3,498	355,987	,001

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* pada tabel di atas menunjukkan nilai t hitung (-3,465) < t tabel (1,650) maka  $H_0$  ditolak, berarti perilaku prososial pada siswa SMA Negeri 1 Palembang dan siswa SMA Negeri 2 Palembang memiliki varian yang tidak sama atau tidak homogen. Sedangkan berdasarkan hasil nilai signifikansi maka didapatkan (0,001) < (0,05) maka  $H_0$  ditolak, yang berarti ada perbedaan perilaku prososial pada siswa SMA Negeri 1 Palembang dan siswa SMA Negeri 2 Palembang.

#### **4.5 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan perilaku prososial pada siswa SMA Negeri 1 Palembang dan siswa SMA Negeri 2 Palembang, pembahasan penelitian ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis *Independent Sample T-test* didapatkan hasil sebesar t hitung -3,465 dengan signifikansi 0,001, yang berarti t-tabel dengan df 356 pada taraf kesalahan 5% diperoleh hasil t-hitung (-3,465) < t-tabel (1,650) dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, yang berarti ada perbedaan perilaku prososial pada siswa SMA Negeri 1 Palembang dan siswa SMA Negeri 2 Palembang. Artinya hipotesis dalam penelitian ini tidak terjawab.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa perilaku prososial pada siswa SMA Negeri 1 Palembang berada di skor sedang yaitu 122 siswa dengan persentase 63,9% dan perilaku prososial pada siswa SMA Negeri 2 Palembang juga berada di skor sedang yaitu 120 dengan persentase 71,9%. Dari hasil di atas dapat diartikan bahwa tingkat perilaku prososial pada siswa SMA Negeri 1 Palembang dan siswa SMA Negeri 2 Palembang masih berada pada kriteria sedang atau berada pada batas rata-rata.

Menurut Strickland (Hanurawan, 2018) pendidikan untuk pengembangan perilaku prososial dapat dilakukan melalui proses sosialisasi di dalam saluran-saluran sosialisasi, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pengalaman belajar yang diperoleh selama proses sosialisasi dapat membantu anak mengembangkan pengetahuan, keyakinan, sikap, dan perilaku yang bersifat prososial dalam diri mereka. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hurlock (Yusuf, 2007) bahwa lingkungan sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian siswa, baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku, diantaranya perilaku prososial. Sekolah menjadi hak sekaligus kewajiban bagi warga negara dan juga sebagai sarana mengenyam pendidikan dalam rangka meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Setiap remaja juga memiliki tugas perkembangan yang harus dipenuhi, berhubungan dengan pentingnya perilaku prososial.

Menurut Hunawarman (2018) pada saat di sekolah, perilaku prososial dapat dikembangkan melalui program-program yang menekankan pengembangan disiplin yang rasional, pengembangan kerja sama, dan pengembangan nilai-nilai prososial. Pengembangan perilaku prososial tersebut mencakup aktivitas-aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pembentukan simpati siswa kepada orang lain, pemahaman kepada kesulitan-kesulitan yang dihadapi orang lain dan pemahaman kepada perasaan orang lain. Salah satu aktivitas itu adalah melalui metode belajar kooperatif. Dalam proses belajar mengajar, hubungan sosial yang positif di antara guru dan siswa di sekolah dapat membantu siswa mengembangkan

pemahaman siswa kepada orang lain, baik yang sudah dikenal maupun yang belum dikenal. Kualitas dan kuantitas hubungan sosial yang positif di antara guru dan siswa dapat dilihat sebagai iklim sosial yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan hubungan positif dengan orang lain, termasuk mengembangkan perilaku membantu orang lain yang membutuhkan bantuan.

Pada umumnya, setiap manusia memang memiliki kecenderungan berperilaku prososial dan hal itu tidak dipengaruhi program pendidikannya, akan tetapi sesuai dengan kondisi internal individu tersebut yang menyangkut kepedulian, bermurah hati, dan kemauan dari individu untuk menolong orang lain seperti yang ada dalam faktor-faktor yang mempengaruhi sikap prososial. Sesuai dengan pendapat Piliavin (Dayakisni dan Hudaniah, 2009) yang menyebutkan bahwa adanya faktor situasional dan personal yang mempengaruhi tindakan prososial yakni dari faktor situasional adanya kehadiran orang lain, pengorbanan yang harus dikeluarkan, pengalaman dan suasana hati, kejelasan stimulus, adanya norma-norma sosial, serta hubungan antara calon penolong dengan si korban.

Sedangkan menurut Sarwono dan Meinarno (Hidayat dan Bashori, 2016) yang berpendapat bahwa dua faktor yang mempengaruhi perilaku prososial, yaitu faktor situasional dan internal. Pada faktor situasional yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan perilaku prososial, yaitu bystander, daya tarik, atribusi terhadap korban, pembentukan model, desakan waktu, dan sifat kebutuhan korban. Sedangkan pada faktor internal, yaitu

suasana hati, sifat, jenis kelamin, tempat tinggal, serta pola asuh.

Dalam Islam, perilaku prososial merupakan perilaku yang sangat dihargai dan wajib dilakukan oleh para penganut-Nya (Rahman, 2013). Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah Al-Ma'idah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

*Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya".*

Al-Qurthubi mengatakan, "Ayat di atas merupakan perintah pada seluruh makhluk agar saling tolong di atas kebajikan dan ketakwaan, atau menghormati sebagian dengan sebagian lain". Sedangkan menurut Al-Mawardi mengatakan, "Allah telah menganjurkan supaya tolong menolong, menyandingkan dengan takwa, karena di dalam takwa terdapat ridha Allah. Di dalam kebajikan terdapat ridha manusia. Siapa yang mengumpulkan antara ridha Allah dan ridha manusia, maka sempurnalah kebahagiaan dan menyeluruh nikmatnya" (As-Sirjani, 2009).

Jadi dapat disimpulkan bahwa, perilaku prososial antara siswa SMA Negeri 1 Palembang dan siswa SMA Negeri 2 Palembang memiliki perbedaan namun tidak

terlalu signifikan yang dikarenakan kemungkinan-kemungkinan beberapa faktor yang mempengaruhi menurut para ahli di atas, baik secara situasional maupun internal.

#### **4.6 Keterbatasan Penelitian**

Dibawah ini dijelaskan keterbatasan dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada saat akhir semester sehingga sulit menyesuaikan waktu penelitian dengan kegiatan pembelajaran guru yang akan menyelesaikan materi.

Peneliti hanya menggunakan alat ukur berupa skala sehingga jawaban yang diberikan kemungkinan tidak sesuai dengan diri atau keadaan sehari-hari responden.